

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi PM<sub>2,5</sub> di penggilingan batu kapur PT. X sebesar 0,208 mg/m<sup>3</sup>. Berdasarkan hasil penelitian diketahui konsentrasi pencemar PM<sub>2,5</sub> pada lokasi penggilingan masih memenuhi baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standard dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.
2. Diperoleh nilai konsentrasi logam yang teridentifikasi dalam PM<sub>2,5</sub> yaitu logam Al 0,043573 mg/m<sup>3</sup>, logam Cd 0,00914 mg/m<sup>3</sup> dan Pb 0,074884 mg/m<sup>3</sup>
3. Berdasarkan Nilai rata-rata RQ *realtime* dan *lifetime* PM<sub>2,5</sub> besar dari 1 menandakan udara di lokasi penggilingan berisiko terhadap kesehatan pekerja. Nilai rata-rata RQ *realtime* dan *lifetime* logam Al yang melebihi 1 menandakan udara di lokasi penggilingan berisiko terhadap kesehatan pekerja. Nilai rata-rata ECR *lifetime* logam Cd melebihi 10<sup>-4</sup> menandakan udara di lokasi penggilingan berisiko terhadap kesehatan pekerja. Nilai rata-rata ECR *realtime* dan *lifetime* logam Pb kurang dari 10<sup>-4</sup> menandakan udara di lokasi penggilingan masih memenuhi kriteria kesehatan pekerja

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini disarankan:

1. Saat melakukan penelitian lanjutan disarankan menggunakan alat *Personal Dust Sampler* (PDS).
2. Melaksanakan penelitian lanjutan kepada pekerja di penggilingan mengenai analisis kapasitas paru-paru.
3. Pekerja disarankan untuk menggunakan APD seperti masker untuk mengurangi debu yang masuk ke dalam tubuh pekerja